

**EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM UPACARA *GUMBREGAN MAESA*
DI DUSUN BULAKPEPE DESA BANYUBIRU
KECAMATAN WIDODAREN KABUPATEN NGAWI
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

DIAH AYU NURHALIZA
B0116020

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**

commit to user

EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM UPACARA *GUMBREGAN MAESA*
DI DUSUN BULAKPEPE DESA BANYUBIRU
KECAMATAN WIDODAREN KABUPATEN NGAWI
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)



Disusun oleh

DIHA AYU NURHALIZA
B0116020

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing,

Drs. Sri Supiyarno, M. A.
NIP. 195605061981031001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Sastra Daerah



Supana, M. Hum.
NIP. 19640506198903100

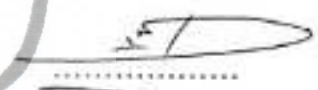
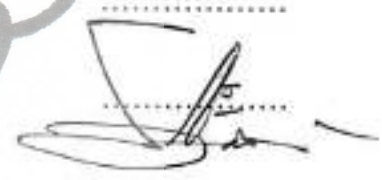
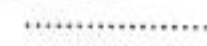
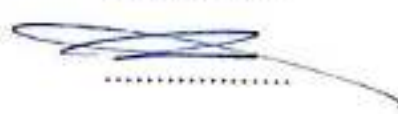
commit to user

**EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM UPACARA *GUMBREGAN MAESA*
DI DUSUN BULAKPEPE DESA BANYUBIRU
KECAMATAN WIDODAREN KABUPATEN NGAWI
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Disusun oleh

DIAH AYU NURHALIZA
B0116020

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal, 7 September 2020

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Supana, M. Hum. NIP. 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum. NIP. 196110121987031002	
Penguji	Drs. Sri Supiyarno, M. A. NIP. 195605061981031001	
Pembahas	Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. NIP. 196004011987031002	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. H. Wanto, M.Hum.
NIP. 196409251986031001

commit to user

PERNYATAAN

Nama : Diah Ayu Nurhaliza
NIM : B0116020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara *Gumbregan Maesa* di Dusun Bulakpepe Desa Banyubiru Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi (Kajian Etnolinguistik) adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 7 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Diah Ayu Nurhaliza

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta atas segala perjuangan dan doa yang senantiasa mengiringi langkahku menggapai masa depan,
2. Adikku tercinta Zainal Ikhwan Mustofa,
3. Semua pihak yang berada disekililingku,
4. Bapak Ibu guru dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, dan
5. Almamaterku tercinta Universitas Sebelas Maret Surakarta.

MOTTO

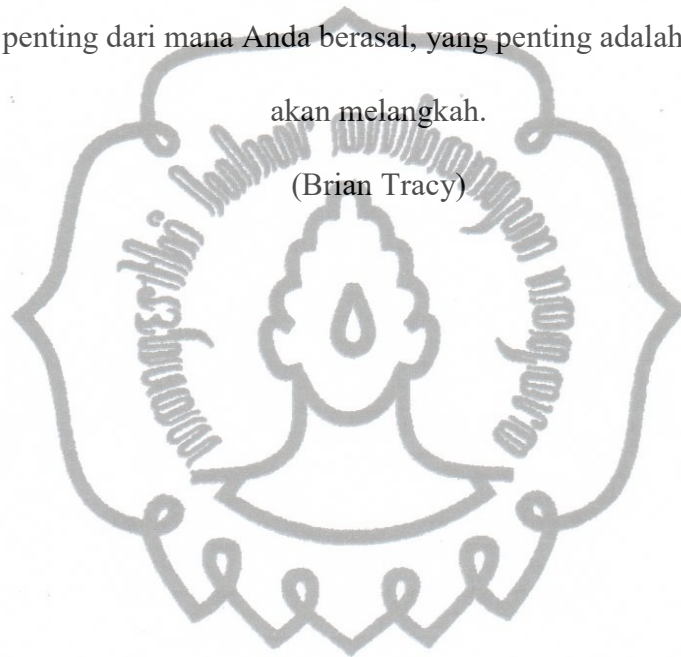
Inna ma'al-'usri yusraa “sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah : 6).

Tidaklah penting dari mana Anda berasal, yang penting adalah ke mana Anda

akan melangkah.

(Brian Tracy)



commit to user

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara *Gumbregan Maesa* di Dusun Bulakpepe Desa Banyubiru Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi (Kajian Etnolinguistik)”.

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu menyempurnakan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Supana, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Sri Supiyarno, M. A., selaku koordinator bidang linguistik Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Supardjo, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama studi di Program Studi Sastra Daerah.

commit to user

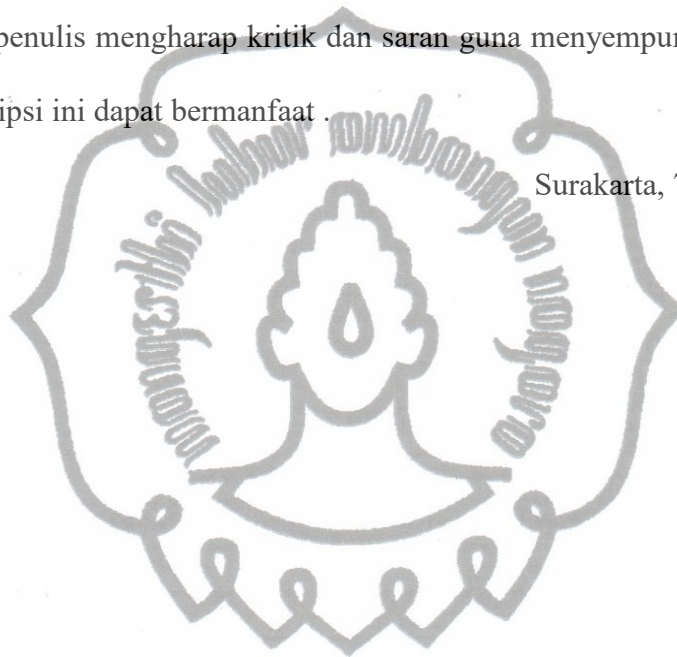
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Daerah tanpa kecuali yang telah memberikan ilmu dan bimbingan, serta semangat kepada penulis.
6. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis.
7. Kepala dan seluruh staf Balai Bahasa Yogyakarta serta teman-teman magang yang telah memberikan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh informan Mbah Sagi, Mbah Sasmo, Mbah Abdul Mukti, Mbah Wagini, Bapak Rusdi, Ibu Suprapti, dan Bapak Wasito. Terima kasih atas waktu dan ilmunya untuk penulis.
9. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi yang telah berkenan memberikan informasi kepada penulis.
10. Kepada Wakil Bupati Ngawi Bapak Ony Anwar, S.T.,M.H.,. Terima kasih atas waktu dan informasinya untuk penulis.
11. Orang tua penulis, Bapak Sawilan dan Ibu Wiwik yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, semangat dan doa.
12. Adik penulis, Zainal Ikhwan Mustofa yang menjadi semangat dan motivasi penulis menyelesaikan skripsi.
13. Dwi Nursanto yang selalu ada dalam proses penelitian.
14. Kepada Agus, Mega, Erna, dan May yang telah memberikan masukan, semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2016 yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan penelitian.

16. Kepada sahabatku Ema, Titik, Mela, Tika, Sizka, dan Gosheng yang menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat .

Surakarta, 7 September 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xix
SARIPATHI.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Landasan Teori.....	13

1. Etnolinguistik.....	13
a. Pengertian Etnolinguistik	13
b. Kajian Etnolinguistik Melalui Bahasa dan Budaya.....	14
c. Kajian Etnolinguistik Melalui Konsep Pola Pikir	16
2. Ekspresi Verbal dan Nonverbal	17
3. Bentuk Ekspresi	17
a. Monomorfemis	17
b. Polimorfemis	18
c. Frasa	18
d. Kata Majemuk	19
4. Arti Leksikal.....	20
5. Makna Gramatikal dan Kultural.....	20
6. Tradisi dan Upacara Adat <i>Gumbregan Maesa</i>	22
G. Data dan Sumber Data	25
1. Data	25
2. Sumber Data.....	25
H. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis dan Taraf Penelitian	26
2. Instrumen Penelitian.....	27
3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
4. Metode dan Teknik Analisis Data.....	29
5. Metode dan Teknik Penyajian Data	31
I. Sistematika Penyajian Data.....	31

BAB II PEMBAHASAN

a. Bentuk Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara <i>Gumbregan Maesa</i> di Dusun Bulakpepe Desa Banyubiru Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi	33
a. Monomorfemis.....	33
b. Polimorfemis	39
c. Frasa	42

d. Kata Majemuk.....	52
b. Arti Leksikal, Makna Gramatikal dan Makna Kultural yang Terandung dalam Ekspresi Verbal dan Nonverbal Upacara <i>Gumbregan Maesa</i> di Dusun Bulakpepe Desa Banyubiru Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.....	59
a. Arti Leksikal.....	59
b. Makna Gramatikal.....	66
1. Polimorfemis.....	66
2. Frasa.....	68
3. Kata Majemuk.....	77
c. Makna Kultural.....	83
BAB III PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

A. Daftar Singkatan

1. BUL = Bagi Unsur Langsung
2. Dok. = Dokumentasi
3. dsb. = dan sebagainya
4. Gb. = Gambar
5. *lsp.* = *lan sapiturute*
6. mb = morfem bebas
7. mbk = morfem bebas kompleks
8. mbt = morfem bebas tunggal
9. mt = morfem terikat
10. PUP = Pilah Unsur Penentu

B. Daftar Tanda

- “...” : Menyatakan kutipan
- ‘...’ : Merupakan terjemahan
- : Menyatakan hasil proses morfologi
- [...] : Tanda fonetis
- (...) : Menyatakan keterangan
- : Memperjelas data yang dianalisis
- [a] : [tampah] → *tampah* ‘tampah’
- [O] : [s|gO] → *sega* ‘nasi’
- [i] : [kirab] → *kirab* ‘kirab’
- [l] : [pitlk] → *commit to user*
pitik ‘ayam’

[u]	:	[bucu]	→	<i>bucu</i> 'nasi bucu'
[U]	:	[iGkUG]	→	<i>ingkung</i> 'ayam ingkung'
[e]	:	[tempe]	→	<i>tempe</i> 'tempe'
[l]	:	[k bo]	→	<i>kebo</i> 'kerbau'
[E]	:	[pEyE?]	→	<i>peyek</i> 'peyek'
[d]	:	[damEn]	→	<i>damen</i> 'jerami'
[D]	:	[Daw t]	→	<i>dhawet</i> 'dawet'
[o]	:	[ijo]	→	<i>ijo</i> 'hijau'
[G]	:	[doGO]	→	<i>donga</i> 'doa'
[~n]	:	[~nai]	→	<i>nyai</i> 'nyai'

DAFTAR LAMPIRAN

commit to user

Peta Provinsi Jawa Timur.....	135
Peta Kabupaten Ngawi.....	135
Peta Kecamatan Widodaren	136
Peta Desa Banyubiru.....	136
Data Informan	137
Gambar Data	142



DAFTAR GAMBAR

commit to user

Gb. 2: <i>bothok</i>	84
Gb. 3: <i>bregedel</i>	84
Gb. 4: <i>bucu</i>	85
Gb. 5: <i>buwah</i>	86
Gb. 6: <i>dhawet</i>	87
Gb. 7: <i>encek</i>	88
Gb. 8: <i>ingkung</i>	89
Gb. 9: <i>jadah</i>	90
Gb. 10: <i>kebo</i>	90
Gb. 11: <i>kendhi</i>	91
Gb. 12: <i>kirab</i>	92
Gb. 13: <i>kupat</i>	93
Gb. 14: <i>lepet</i>	94
Gb. 15: <i>lesung</i>	95
Gb. 16: <i>panggang</i>	95
Gb. 17: <i>peyek</i>	96
Gb. 18: <i>pincuk</i>	97
Gb. 19: <i>srundeng</i>	98
Gb. 20: <i>tampah</i>	98
Gb. 1 : <i>tumpeng 1</i>	3
Gb. 21: <i>tumpeng 2</i>	99

Gb. 22: <i>urab</i>	100
Gb. 23: <i>waluh</i>	101
Gb. 24: <i>ambengan</i>	101
Gb. 25: <i>damen</i>	102
Gb. 26: <i>slametan</i>	103
Gb. 27: <i>ujuban</i>	104
Gb. 28: <i>endhog godhog</i>	104
Gb. 29: <i>endhog puyuh</i>	105
Gb. 30: <i>gedhang ijo</i>	106
Gb. 31: <i>godhong gedhang</i>	106
Gb. 32: <i>godhong jati</i>	107
Gb. 33: <i>gumbregan maesa</i>	108
Gb. 34: <i>guyang maesa</i>	108
Gb. 35: <i>iwak pitik</i>	109
Gb. 36: <i>jagung godhog</i>	110
Gb. 37: <i>jenang abang putih</i>	111
Gb. 38: <i>kali tegungan</i>	112
Gb. 39: <i>karuk gimbal</i>	113
Gb. 40: <i>krupuk abang</i>	113
Gb. 41: <i>lombok abang</i>	114
Gb. 42: <i>mi goreng</i>	115

Gb. 43: <i>royokan tumpeng</i>	115
Gb. 44: <i>tahu bacem</i>	116
Gb. 45: <i>tempe bacem</i>	117
Gb. 46: <i>gedhang raja</i>	118
Gb. 47: <i>jadah kutil</i>	119
Gb. 48: <i>jenang sungsum</i>	120
Gb. 49: <i>kering tempe</i>	120
Gb. 50: <i>lenga blondho</i>	121
Gb. 51: <i>pala kependhem</i>	122
Gb. 52: <i>pala wija</i>	123
Gb. 53: <i>sambel goreng</i>	124
Gb. 54: <i>sega asahan</i>	124
Gb. 55: <i>sega golong</i>	125
Gb. 56: <i>sega uduk</i>	126
Gb. 57: <i>takir plonthang</i>	127

ABSTRAK

Diah Ayu Nurhaliza. B0116020. 2020. **Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara *Gumbregan Maesa* di Dusun Bulakpepe Desa Banyubiru Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi (Kajian Etnolinguistik)**. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, (1) bagaimanakah bentuk ekspresi verbal dan nonverbal dalam upacara *Gumbregan Maesa* di dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, kabupaten Ngawi?, (2) bagaimanakah arti leksikal, makna gramatikal, dan makna kultural yang terkandung dalam ekspresi verbal dan nonverbal upacara *Gumbregan Maesa* di dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, kabupaten Ngawi?. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan bentuk ekspresi verbal dan nonverbal dalam upacara *Gumbregan Maesa* di dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, kabupaten Ngawi, (2) mendeskripsikan arti leksikal, makna gramatikal, dan makna kultural yang terkandung dalam ekspresi verbal dan nonverbal upacara *Gumbregan Maesa* di dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, kabupaten Ngawi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dasar dengan taraf deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa data verbal dan nonverbal. Data verbal adalah data lisan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Data nonverbal berupa gambar, foto, dan sesaji yang terdapat dalam upacara. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan, peristiwa, lokasi, dan dokumen/arsip. Instrumen penelitian berupa instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrumen tambahan berupa alat tulis, alat rekam dan kamera. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak libat cakap dengan teknik wawancara, rekam dan catat. Metode analisis data menggunakan metode distribusional dan metode padan. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) bentuk ekspresi verbal dan nonverbal terkait upacara *Gumbregan Maesa* berupa monomorfemis, polimorfemis berupa afiksasi, frasa, dan kata majemuk, (2) arti leksikal ditentukan berdasarkan kamus, makna gramatikal berdasarkan proses morfologis, dan makna kultural berdasarkan persepsi dan pola pikir masyarakat Banyubiru.

Kata kunci : ekspresi verbal, nonverbal, upacara *Gumbregan Maesa*, Ngawi, etnolinguistik.

SARIPATHI

Diah Ayu Nurhaliza. B0116020. 2020. *Ekspresi Verbal lan Nonverbal salebeting Upacara Gumbregan Maesa ing Dusun Bulakpepe Desa Banyubiru Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi (Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prakawis ingkang dipunrembag wonten ing panaliten punika (1) kadospundi wujudipun *ekspresi verbal lan nonverbal salebeting upacara Gumbregan Maesa ing Dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, kabupaten Ngawi?*, (2) kadospundi *arti leksikal, makna gramatikal, lan makna kultural salebeting ekspresi verbal lan nonverbal upacara Gumbregan Maesa ing Dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi?*. Ancasipun panaliten inggih punika (1) ngandharaken wujudipun *ekspresi verbal lan nonverbal salebeting upacara Gumbregan Maesa ing Dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, kabupaten Ngawi*, (2) ngandharaken *arti leksikal, makna gramatikal, lan makna kultural salebeting ekspresi verbal lan nonverbal upacara Gumbregan Maesa ing Dusun Bulakpepe, desa Banyubiru, kecamatan Widodaren, kabupaten Ngawi*.

Jinisipun panaliten inggih punika panaliten dhasar mawi tarap *deskriptif kualitatif*. Dhata panaliten awujud dhata *verbal lan nonverbal*. Dhata *verbal* inggih punika dhata *lisan* awujud *kata, frasa, klausa, lan kalimat*. Dhata *nonverbal* awujud *gambar, foto, lan sesaji wonten ing upacara*. Sumber dhata ing panaliten inggih punika *informan, temahan, papan panaliten lan dokumen/arsip*. Instrumen panaliten awujud *instrumen utama inggih punika panaliti piyambak lan instrumen tambahan awujud alat serat, alat rekam, lan kamera*. Metode pangimpuning dhata migunakaken *metode simak libat cakap mawi teknik wawanrembag, rekam, lan serat*. Metode analisis dhata migunakaken *metode distribusional lan metode padan*. Penyajian analisis dhata migunakaken *metode formal lan informal*.

Dududan panaliten inggih punika (1) wujudipun *ekspresi verbal lan nonverbal* ingkang gegayutan kalihan upacara Gumbregan Maesa awujud *monomorfemis, polimorfemis arupi afiksasi, frasa lan kata majemuk*. (2) *arti leksikal* katamtokaken adhedhasar kamus, *makna gramatikal* adhedhasar *proses morfologis*, lan *makna kultural* adhedhasar *persepsi lan pola pikir* masarakat Banyubiru.

Tembung wos : *ekspresi verbal, nonverbal, upacara Gumbregan Maesa, Ngawi, etnolinguistik*.

ABSTRACT

Diah Ayu Nurhaliza. B0116020. 2020. **Verbal and Nonverbal Expressions in the Traditional Ceremony of *Gumbregan Maesa* in Bulakpepe Hamlet, Banyubiru Village, Widodaren Subdistrict, Ngawi District (Ethnolinguistic Studies)**. Thesis: Regional Literature Study Program of Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

The problems discussed in this research are (1) what are the forms of verbal and nonverbal expressions in the traditional ceremony of *Gumbregan Maesa* in Bulakpepe hamlet, Banyubiru village, Widodaren subdistrict, Ngawi district?, (2) what are the lexical, grammatical, and cultural meanings contained in verbal and nonverbal expressions in the traditional ceremony of *Gumbregan Maesa* in Bulakpepe hamlet, Banyubiru village, Widodaren subdistrict, Ngawi district?. The objectives of this research are (1) to describe the forms of verbal and nonverbal expressions in traditional ceremony of *Gumbregan Maesa* in Bulakpepe hamlet, Banyubiru village, Widodaren subdistrict, Ngawi district, (2) to describe the lexical, grammatical, and cultural meaning related to verbal and nonverbal expressions in traditional ceremony of *Gumbregan Maesa* in Bulakpepe hamlet, Banyubiru village, Widodaren subdistrict, Ngawi district.

This type of research is a basic research with a qualitative descriptive method. This research data is verbal and nonverbal data. Verbal data is oral data in the form of words, phrases, clauses, and sentences. Nonverbal data in the form of pictures, photos, and offerings contained in the ceremony. Sources of data in this research are informants, events, locations and documents/archives. The research instrument is in the form of the main instrument in the researcher himself and additional instruments in the form of stationery, recording equipment and cameras. The method of data collection uses involved conversation observation technique (*simak libat cakap*) interviewing, recording and taking note techniques. The method of data analysis using distributional method and the equivalent method. Presentation of the results of data analysis using formal and informal methods.

The results of this study can be concluded that (1) the forms of verbal and nonverbal expressions related for traditional ceremony of *Gumbregan Maesa* are monomorphic, polymorphemic in the form of affixations, phrases and compound words (2) lexical meanings are determined based on dictionaries, grammatical meanings based on morphological processes, and cultural meaning based on the perceptions and mindset of Banyubiru community.

Keyword : verbal expression, nonverbal, traditional ceremony of *Gumbregan Maesa*, Ngawi, ethnolinguistics.